

Pengaruh Tekanan Finansial, Budaya Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan

Anak Agung Ayu Eva Yanti⁽¹⁾

Ni Ketut Muliati⁽²⁾

Ni Putu Yeni Yuliantari⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jln. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: gungayueva12@gmail.com

ABSTRACT

Fraud is any form of deceptive activity that is done intentionally to harm another party and benefit the fraudster. Persistent fraud impedes an organization's progress and leads to bankruptcy. The purpose of this study is to determine the impact of financial pressures, organizational culture, and internal controls on Village Credit Institution's fraud tendencies. The survey was conducted in 13 village credit institutions in Melaya District. The sample size for this survey was 89 people. The sampling method used was saturated samples and was tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study show that financial pressure has a significant positive impact on fraud propensity. Organizational culture has a negative and significant impact on fraud propensity. Internal controls have a significant negative impact on fraud trends.

Keywords: *Financial Pressure, Organizational Culture, Internal Control, Fraud Tendency*

PENDAHULUAN

Sebuah lembaga keuangan yang secara sengaja dibentuk untuk mengelola keuangan dan berbagai aktifitas ekonomi warga Bali disebut LPD atau lembaga perkreditan desa. LPD melakukan kegiatan untuk menghimpun seluruh dana milik warga serta menyalurkan anggaran itu dalam bentuk cicilan. LPD yang mampu dikelola dengan baik akan mampu memperkuat adat dan budaya dari desa tersebut. Bergerak dalam bidang keuangan tentunya LPD harus mampu memiliki sistem pengendalian internal yang terjamin kualitasnya agar mampu mengelola organisasinya terhindar dari berbagai bentuk kecurangan yang bisa terjadi. Kecurangan (*fraud*) bisa dicegah ketika sebuah organisasi mampu membentuk sistem pengendalian internal yg baik.

Ketika sebuah organisasi tidak memiliki sistem pengendalian internal yang bagus sehingga tidak akan ada yang mengatur aktivitas perusahaan, sehingga celah untuk pegawai melakukan tindak kecurangan menjadi besar (Ratnadi dan Dewi, 2017). Penelitian Ariastuti dan Yuliantari (2020) menjelaskan bahwa tingkat kecurangan bisa diturunkan dengan menjalankan sistem pengaturan internal yang bagus dalam industri. Penanganan intern yang mampu proses dengan bagus pastinya akan menurunkan kemungkinan tindak kecurangan berlangsung didalam

12	Candikusuma	3	1	5	4	-	13
13	Tukadaya	3	-		1	-	4
Total Sampel							89

Penelitian ini akan dianalisis dengan beberapa tahanan pengujian yakni

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis analisis data di mana informasi yang dikumpulkan dijelaskan secara sederhana, tanpa kesimpulan umum.

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas

Uji validitas diimplementasikan dalam mengukur validitas sebuah pertanyaan. Signifikansi korelasi Pearson yang digunakan pada penelitian ini ialah 0,30. Bila nilai signifikansi $> 0,30$ sehingga item pertanyaan itu tidak valid. Bila nilai signifikansi $> 0,30$ sehingga item kuesioner valid.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ialah metode guna menentukan keakuratan penggunaan “kuesioner” sebagai proxy untuk beberapa variabel atau kerangka kerja yang mendasarinya. Alfa Cronbach digunakan sebagai ukuran statistik keandalan. Secara umum, jika konstruk atau variabel mempunyai nilai Cronbach alpha $> 0,6$, itu bisa dianggap kredibel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Residu dari model regresi diharapkan mempunyai distribusi normal, yang bisa diperiksa dengan uji normalitas. Uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk memeriksa normalitas residual pada tingkat signifikansi 0,05 di riset ini. Normalitas diasumsikan untuk data yang dilaporkan jika tingkat signifikansi adalah 0,05.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas meneliti adanya varians residual yang berbeda antar observasi pada model regresi. Jika residu tetap konstan dari satu observasi ke observasi berikutnya, berbicara mengenai homoskedastisitas; Bila tidak, kita berbicara mengenai heteroskedastisitas. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, hingga model regresi tak menunjukkan heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas ialah guna mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antar variable independent. Model regresi yang andal tak dapat menunjukkan korelasi antara variable independent. Ketika ada korelasi yang tinggi antara variable independent, ada gangguan dalam hubungan antara variabel bebas serta terikat. Multikolinearitas berlangsung bila nilai VIF $>$ dari 10 ataupun nilai tolerance $<$ 0,10. Multikolinearitas tidak berlangsung bila nilai VIF $<$ dari 10 ataupun nilai tolerance $>$ 0,10.

Analisis Regresi Linier Berganda.

Model tersebut akan dapat membentuk persamaan selaku selanjutnya :

$$Y = a + (b_1X_1) + (b_2X_2) + (b_3X_3) + e$$

Uji Kelayakan Model

Uji F

Dengan mencoba apakah seluruh variable independent model mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel terikat ataupun tidak, uji-F mengungkapkan interaksi potensial di antara mereka (Sugiyono 2019).

Uji Determinasi

Bagi Ghozali (2016), Uji koefisien determinasi bermaksud guna mengukur sejauh mana model bisa menguraikan variasi variable dependent. Variable independent dalam penjelasan variable dependent Nilai koefisien determinasi antara nol serta satu.

- Ariastuti, M. N. M., Andayani W., R. D. A., & Yuliantari, N. P. Y. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lpd Se- Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 798–824. Retrieved From <https://Ejournal.Unhi.Ac.Id/Index.Php/HAK/Article/View/1010>
- Asterina, L. C. (2021). *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Usaha Di PT. Samudera Gemilang Plastindo*. STIE PGRI Dewantara.
- Bologna, J., Lindquist, R. J., & Wells, J. T. (2007). *The Accountant's Handbook Of Fraud And Commercial Crime*. New York.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)* (8th Ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kohlberg. (1971). *Stages Of Moral Development As A Basis Of Moral Education*.
- Muna, B. N., & Haris, L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.30871/Jaemb.V6i1.809>
- Pos, R. Bali J. (2021). *Tiga Tahun Diusut Dua Pengurus LPD Tamansari Jadi Tersangka Korupsi*. Retrieved From <https://radarwali.jawapos.com/hukum-kriminal/08/10/2021/tiga-tahun-diusut-dua-pengurus-lpd-tamansari-jadi-tersangka-korupsi>
- Ratnadi, & Dewi, W. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota DENPASAR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.2, 917–941.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Santini, N. K. M., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Budaya Organisasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Pelaporan Pendapatan Untuk Pajak Hotel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, (April), 223–241.
- Silfi, Et Al. (2014). *Pengaruh Keahlian Profesional, Independensi, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau)*. Riau University.
- Suastawan, I. M. I. D. P., Edy Sujana, S. E., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos (Studi Empiris Pada Sekolah-Sekolah Di Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprpta, E. L., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Pengendalian Intern Kas, Financial Pressure, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada LPD Di Kecamatan Tampaksiring Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*

Universitas Hindu Indonesia, 144. Retrieved From Cash Internal Control, Financial Pressure, Suitability Of Compensation, Individual Morality, Fraud

Yuliani, S. (2018). Pengaruh Perilaku Tidak Etis, Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Instansi Pemerintahan Kab. Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi*, 6(3).